

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR AQIDAH
AKHLAK DENGAN TINGKAT KEPATUHAN
TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH PADA
SISWA KELAS VIII MTs N 1 PEMALANG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh

WINDA TRI LESTARI

NIM: 1503016031

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Tri Lestari
NIM : 1503016031
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR AQIDAH
AKHLAK DENGAN TINGKAT KEPATUHAN TERHADAP
TATA TERTIB SEKOLAH PADA SISWA KELAS VIII MTS N
I PEMALANG TAHUN AJARAN 2021/2022”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 April 2022

buat Pernyataan,



Winda Tri Lestari
NIM: 1503016031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Website: <http://walisongouni.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswai Kelas VIII MTs N 1 Pemalang Tahun Ajaran 2021/2022**

Nama : Winda Tri Lestari

NIM 1503016031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 30 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Dr. H. Mustopa, M.Ag.

NIP: 196603142005011002

Sekretaris/Penguji

Mohammad Farid Fad, M.S.I.

NIP: 198404162018011001

Penguji I

Drs. H. Achmad Hasmi Hashona, M.Pd.

NIP: 196403081993031002

Penguji II

Hi. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP: 197109261998032002

Pembimbing I

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.

NIP: 196903201998031004

Pembimbing II

Dr. Fihris, M.Ag.

NIP: 197711302007012024



NOTA DINAS

Semarang, 30 Januari 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pemalang Tahun ajaran 2021/2022

Nama : Winda Tri Lestari

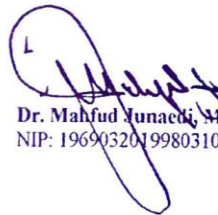
Nim : 1503016031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Dr. Mahfud Junaidi, S.Ag.
NIP: 196903201998031004

NOTA DINAS

Semarang, 17 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pemalang Tahun Ajaran 2021/2022**

Nama : Winda Tri Lestari

Nim : 1503016031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing II



Dr. Fihris, M.Ag.

NIP: 197711302007012024

ABSTRAK

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pemalang Tahun Ajaran 2021/2022**

Penulis : Winda Tri Lestari
NIM : 1503016031

Skripsi ini membahas tentang Prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sekolah siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang. Jenis penelitian ini kuantitatif korelasi, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kepatuhan tata tertib siswa, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa. Data yang telah diperoleh lalu dianalisis dengan analisis statistik dengan rumus korelasi *product moment*.

Hasil dari uji hipotesis dengan adanya hubungan antara prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang, menunjukkan bahwa: (1) dari perhitungan rata-rata prestasi belajar Aqidah Akhlak diketahui nilainya sebesar 85,71 termasuk dalam kategori sedang yang terletak pada interval 85-87. (2) dari perhitungan rata-rata tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sekolah diketahui nilainya sebesar 73,71 yaitu pada interval 71-76 dan termasuk dalam kategori sedang. (3) sesuai perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,851 dan dikonsultasikan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5% maka hasilnya 0,217. Karena $r_{xy} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka hasilnya signifikan. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa “ada Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pemalang Tahun Ajaran 2021/2022” diterima kebenarannya.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar Aqidah Akhlak, Tingkat Kepatuhan Tata Tertib.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	z	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = أَى

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta unayah-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Tidak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi inspirator sejati umat sealam semesta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas yang diperlukan.
3. Dr. Fihris, M.Ag. dan Dr. Kasan Bisri, M.A selaku Ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag., selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Fihris, M.Ag. selaku dosen pembimbing ke dua yang senantiasa memberikan bimbingan dalam hal materi maupun metodologi penulisan skripsi ini.
5. Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan mengenai studi perkuliahan kepada penulis.
6. Segenap dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, khususnya untuk segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan ilmu dan pengarahan dalam perkuliahan.

7. Mimbar, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MTs N 1 Pemalang beserta guru dan stafnya yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayahandaku Bapak Sya'roni dan Ibundaku Ibu Siti Aliyah, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan kasih sayang yang tidak ada hentinya. Yang selalu menguatkan hati dan pikiran saya.
9. Kakak Rina Rizqiati, Syaifudin Anwar dan Adik Intan Puspita Dewi yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman terkasih PAI A angkatan 2015, keluarga KKN dan PPL yang memberi warna selama berada di bangku kuliah.
11. Semua pihak yang pernah mewarnai dan menghiasi hidup serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik penulis sadar bahwa skripsi ini masih memungkinkan menerima upaya penyempurnaan. Penulis berharap apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Semarang, 30 Januari 2022

Penulis

Winda Tri Lestari

NIM: 1503016031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Prestasi Belajar	8
1. Pengertian Prestasi Belajar	8
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	9
3. Jenis-jenis Prestasi Belajar	14
B. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak.....	16
1. Pengertian Prestasi Belajar Aqidah Akhlak	16
2. Tujuan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak....	19
C. Tingkat Kepatuhan Tata Tertib.....	20
1. Pengertian Kepatuhan Terhadap Tata Tertib	20
2. Faktor-faktor Kepatuhan	22
3. Ciri-ciri Kepatuhan.....	23
4. Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan	

	Tingkat Kepatuhan	25
	D. Kajian Pustaka	26
	E. Rumusan Hipotesis	28
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
	C. Variabel dan Indikator	31
	D. Populasi dan Sampel	33
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
	F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data.....	43
	1. Deskripsi Data Umum.....	43
	2. Deskripsi Data Khusus.....	48
	B. Analisis Uji Persyaratan	61
	C. Analisis Data Hipotesis	64
	D. Analisis Lanjut.....	70
	E. Analisis Data	71
	F. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran	74
	C. Kata Penutup.....	75
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR TABEL		
LAMPIRAN I	: DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN	
LAMPIRAN II	: KISI-KISI AWAL ANGKET	
LAMPIRAN III	: PERHITUNGAN VALIDASI ANGKET	
LAMPIRAN IV	: INSTRUMEN ANGKET	
LAMPIRAN V	: SKOR PEROLEHAN INSTRUMEN	
LAMPIRAN VI	: HASIL PEROLEHAN UJI VALIDITAS	

LAMPIRAN VII : DOKUMENTASI
LAMPIRAN VIII : SURAT TELAH MELAKUKAN RISET
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Siswa
Tabel II	Nilai Prestasi Belajar Aqidah Akhlak
Tabel III	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Aqidah Akhlak
Tabel IV	Kualitas Variabel X (Prestasi Belajar Aqidah Akhlak)
Tabel V	Nilai Angket Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib
Tabel VI	Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib
Tabel VII	Kualitas Variabel Y (Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib)
Tabel VIII	Tabel Kerja Koefisien Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pemalang Tahun Ajaran 2021/2022
Tabel IX	Hasil Uji Signifikansi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Daftar Responden Penelitian
- Lampiran II Kisi-kisi Awal Item Angket
- Lampiran III Instrumen Angket Penelitian
- Lampiran IV Skor Perolehan Instrumen Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah
- Lampiran V Hasil Perolehan Uji Validitas Instrumen
- Lampiran VI Perhitungan Validitas Angket Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah
- Lampiran VII Dokumentasi
- Lampiran VIII Surat Telah Melakukan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan merupakan salah satu usaha dalam rangka meningkatkan potensi sumber daya manusia dalam masyarakat. Pendidikan memegang peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa dan negara. Sebagaimana yang diutarakan oleh M. Natsir bahwa: “tidak ada suatu bangsa yang terbelakang menjadi maju, melainkan sesudahnya mengadakan dan memperbaiki pendidikan anak-anak dan pemuda mereka”.¹ Dalam perspektif agama Islam, melaksanakan pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Berkaitan dengan hal tersebut, Nabi Muhammad SAW bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

“Mencari ilmu itu wajib bagi setiap orang muslim” (H.R Ibnu Majah).²

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun dari luar individu maka belajar akan mengalami

¹ M. Natsir, *Kapita Selekta*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 77.

² Muhammad Fuad Abdul Baihaqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras li al-faz al muhaditsin an-Nabawi*, (Madinah Al-Munawarah, 1962), hlm. 10.

hambatan, tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang.³ Semua siswa, orang tua dan guru sebagai pengajar menginginkan tercapainya prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

Keberadaan lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah atau madrasah merupakan sarana untuk melaksanakan pendidikan tersebut. Di madrasah diajarkan berbagai mata pelajaran baik pelajaran umum maupun agama sesuai dengan porsinya masing-masing. Mata pelajaran Aqidah Akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaan mata pelajaran Aqidah Akhlak di madrasah dalam kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan agar peserta didik mampu meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan benar dan

³Avif Roy Rahman, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta”, *Jurnal Penelitian*, 6 (Pebruari, 2012), hlm. 2.

bersedia untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Adapun fungsi mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diajarkan di sekolah khususnya di madrasah adalah; 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. 2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. 3) Pencegahan, yaitu untuk menjaga hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya. 4) Pengajaran, yaitu menyampaikan informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak.⁵

Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Tujuan adanya mata pelajaran Aqidah Akhlak antara lain, memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang sejak lahir. Selain itu mempunyai tujuan untuk membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari

⁴ Depag RI, *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Bimbaga Islam, 1997), hlm. 5-6.

⁵ Depag RI, *Garis-garis Besar Program Pengajaran Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam, 1995), hlm. 1.

sangat berkaitan erat dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Secara teoritis jika akhlak peserta didik baik maka mereka tentu mentaati segala peraturan yang berlaku di sekolah. Begitupun prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak menutup kemungkinan adanya hubungan dengan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah.⁶

Dari uraian di atas jelas sekali bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak berisikan tentang hubungan manusia dengan Allah SWT yang menyangkut keimanan, hubungan manusia dengan manusia yang menyangkut pergaulan sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya yakni akhlak manusia terhadap lingkungannya. Jika dilihat dari tujuan setelah mempelajari mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah para peserta didik mengetahui, memiliki dan membiasakan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Tata tertib merupakan aturan yang harus ditaati bersama. Dampak dari penetapan aturan ini adalah agar peserta didik belajar untuk patuh. Aturan yang ditetapkan membawa seluruh individu pada suatu komitmen dan konsekuensi yang tinggi. Melalui tata tertib sebenarnya pihak otoritas sekolah sedang menanamkan suatu bentuk karakter disiplin/patuh kepada anak atau peserta didik. Karakter yang paling utama adalah dengan menegakkan aturan pada diri sendiri. Ketika pendidik, khususnya telah menerapkan aturan pada diri sendiri

⁶ Depag RI, *Garis-garis Besar Program Pengajaran Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Dirjen Bimbingan Islam, 1995), hlm. 1-2.

kemudian dicontohkan kepada peserta didik maka tidak perlu lagi susah payah untuk menerapkan kepatuhan kepada anak didik.⁷ Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar poses pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Tata cara kehidupan mengandung inti bahwa tingkah laku seseorang diatur oleh keharusan-keharusan untuk memperlihatkan sesuatu tingkah laku dan batasan-batasan yang memberi petunjuk bagi kehidupannya. Pada kenyataannya seringkali terjadi pelanggaran terhadap peraturan sekolah, masih banyak siswa yang bertingkah laku kurang baik dan kurang benar serta tidak dapat mengendalikan dorongan dirinya yang selalu berubah-ubah. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi di MTs N 1 Pernalang,⁸ penulis mendapati bahwa masih ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah seperti halnya berbicara daripada memperhatikan materi yang sedang diterangkan oleh guru, hal tersebut dapat mengganggu proses belajar mengajar, terlebih akan membuat konsentrasi belajar menjadi tidak fokus dan teralihkan. Selain pelanggaran tersebut dikuatkan adanya siswa yang masih membawa HP tanpa sepengetahuan dari guru. Kemudian penulis juga menemukan adanya siswa laki-laki yang tidak tertib dalam hal berpakaian, seperti halnya sebagian siswa yang masih

⁷ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 104.

⁸ Observasi dilapangan pada tanggal 04 Mei 2019.

mengeluarkan baju sekolah mereka pada saat masih berada dalam lingkungan sekolah.

Penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari berkaitan erat dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Secara teoritis jika akhlak peserta didik baik maka mereka tentu mentaati segala peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah. Begitupun prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak menutup kemungkinan adanya hubungan dengan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu **“Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pemalang Tahun Ajaran 2021/2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan tingkat kepatuhan tata tertib sekolah siswa kelas VIII di MTs N 1 Pemalang?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang.
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sekolah siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang tahun ajaran 2021/2022.
Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:
 1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi pendidikan terutama mengenai hubungan prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sekolah.
 2. Manfaat praktis, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi kepada *stakeholder* sekolah dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak dan dalam memberikan bimbingan bagi siswa dalam tingkat kepatuhan tata tertib siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dijelaskan pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya.¹

Sutratinah Tirtonegoro menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.²

¹ Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 118-119.

² Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supranormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 43.

Menurut Muhibbin Syah prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.³ Dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.⁴

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar setiap individu tidak mungkin sama, ketidaksamaan itu disebabkan oleh banyak hal atas faktor. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi individu dalam belajarnya, sehingga bisa dapat belajar dengan baik atau sebaliknya gagal sama sekali.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (Internal)

Faktor internal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di dalam diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari:

1) Faktor jasmaniah (fisiologis)

Faktor jasmaniah ini adalah yang berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada

³ Moh Zaiful Rosyid Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 9.

⁴ Ade Sanjaya, *Prestasi Belajar*, <http://adesanjaya.blogspot.com/2011/02/prestasi-belajar.html>. Diakses pada 18 Mei 2021 pukul 10.30.

kesehatan manusia. Siswa yang memiliki kelainan, seperti cacat tubuh, kelainan fungsi kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku dan kelainan pada indra, terutama indra penglihatan dan indra pendengaran akan sulit menyerap informasi yang diberikan oleh guru di dalam kelas.⁵

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa kesehatan dan kebugaran tubuh sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar di dalam kelas. Maka dari itu, hendaklah siswa menjaga kebugaran tubuhnya masing-masing dengan membiasakan hidup bersih dan mengonsumsi sesuatu yang menyehatkan.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar ini. Adapun faktor yang tercakup dalam psikologis meliputi:

a) Intelegensi atau kecerdasan

Santrock mendefinisikan intelegensi sebagai “*verbalability, problem solving skill, and the ability to learn from and adapt to experiences of everyday life*”. Jadi menurut Santrock, ada tiga kemampuan yang membentuk intelegensi, yaitu kemampuan verbal, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan belajar dari pengalaman sehari-hari. Intelegensi hanya sebuah potensi,

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 145-146.

sehingga seseorang yang memiliki intelegensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, begitu pula sebaliknya.⁶

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Dari pengertian di atas, jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Sehubungan dengan bakat ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses pembelajaran bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Bakat dapat berkembang atau sebaliknya. Hal ini tergantung pada latihan atau pendidikan yang diterima.⁷

c) Minat dan perhatian

Minat belajar yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal, maka akan terus berusaha untuk melakukan, sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan

⁶ Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 48.

⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm. 124.

keinginannya. Untuk dapat belajar dengan baik, seorang anak harus ada perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakan bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara menyesuaikan pelajaran itu dengan bakatnya.⁸

d) Motivasi siswa

Dalam pembelajaran, motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya. Sedangkan motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis atau psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).⁹ Dalam proses kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

e) Sikap siswa

Sikap siswa disini sangat berhubungan dengan kesiapan dan kematangan siswa, karena kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan

⁸ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm. 125-126.

⁹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 103.

dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan sudah ada kesiapan maka hasil belajar akan lebih baik.¹⁰

b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (Eksternal)

Faktor eksternal adalah “segala sesuatu” yang berada di luar diri seseorang atau sering disebut dengan lingkungan. Mengingat luasnya kata “segala sesuatu”, lingkungan dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai bentuk antara lain: 1) Lingkungan fisik terdiri atas: geografis, rumah, sekolah, pasar, tempat permainan, dan sebagainya. 2) Lingkungan psikis meliputi: aspirasi, harapan-harapan, cita-cita, dan masalah yang dihadapi. 3) Lingkungan personal meliputi: teman sebaya, orang tua, guru, tokoh masyarakat. 4) Lingkungan non personal meliputi: rumah, peralatan, pepohonan, gunung, dan sebagainya. 5) Jika dilihat dari sudut kelembagaan dan pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, lingkungan terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan, bahwa perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, sedangkan belajar terjadi akibat interaksi individu dengan lingkungan. Pola interaksi individu dengan lingkungan inilah yang akan menghasilkan model tingkah laku individu. Jadi, faktor eksternal dapat mengubah tingkah laku

¹⁰ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm. 126-127.

individu, mengubah karakter, bahkan dapat memodifikasi karakter individu.

Jadi dengan demikian faktor yang memengaruhi perbedaan tingkah laku individu adalah karena setiap individu berbeda satu dengan yang lain, berinteraksi dengan lingkungan yang berbeda serta merespons lingkungan dengan cara yang berbeda. Oleh sebab itu, tingkah laku manusia adalah unik antara satu dengan yang lain berbeda.¹¹

3. Jenis-jenis Prestasi Belajar/ Hasil Belajar

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom prestasi belajar dibagi menjadi tiga ranah atau aspek, yaitu:

a. Ranah kognitif (*cognitive domain*)

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 5 aspek yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) merupakan pengetahuan yang sifatnya faktual.
- 2) Pemahaman, merupakan kemampuan menangkap makna atau konsep secara operasional siswa mampu membedakan, menjelaskan, meramalkan, menafsirkan dan memberi contoh.
- 3) Penerapan atau aplikasi, merupakan kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru.

¹¹ Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 50-51.

- 4) Analisis, merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan sesuatu integrasi (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur bagian yang mempunyai arti.
- 5) Evaluasi, adalah mengetahui sejumlah mana siswa mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai sesuatu kasus yang dianjurkan oleh penyusun soal.¹²

b. Ranah afektif (*affective domain*)

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif ini meliputi jenjang kemampuan yaitu:

- 1) *Receiving* atau attending yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk masalah situasi maupun gejala.
- 2) *Responding* (jawaban) yaitu reaksi yang di berikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- 3) *Valuing* (penilaian) yaitu berkenaan terhadap nilai dan kepercayaan terhadap gejala.
- 4) Organisasi yaitu pengembangan nilai terhadap sesuatu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan atau nilai ke dalam suatu nilai lain dimilikinya.

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 131-134.

- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.¹³

c. Ranah psikomotor (*psychomotor domain*)

Aspek psikomotorik merupakan bentuk ketrampilan atau skill, kemampuan bertindak individu (seseorang) yang meliputi lima tingkatan-tingkatan ketrampilan yaitu:

- 1) Gerakan reflek (ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar), ketrampilan pada gerakan-gerakan sadar.
- 2) Kemampuan kontekstual termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif motorik, dan lain-lain.
- 3) Kemampuan bidang fisik.
- 4) Gerakan skill materi dari ketrampilan sederhana sampai kepada ketrampilan yang kompleks.
- 5) Ketrampilan yang berkenaan dengan *nondecursive* (hubungan tanpa bahasa, melainkan gerakan) komunikasi.¹⁴

B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian mata pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata Pelajaran Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Aqidah dan Akhlak yang telah dipelajari oleh

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 23-27.

¹⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 122.

peserta didik di MI/SD. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam Aqidah Akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat atau memasuki lapangan kerja. Pada aspek aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna* dalam kehidupan aspek akhlak, di samping berupa pembiasaan dalam menjalankan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.¹⁵

Dari setiap etimologi kata aqidah berasal dari bahasa arab yaitu '*aqada-ya'qidu-aqdan-aqidatan*. Kata *aqdan* memiliki arti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh, namun setelah terbentuk kata aqidah memiliki arti keyakinan.¹⁶ Jadi aqidah adalah dasar kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang mana dengan keyakinan itu akan menjadikan hati tenang.

Akhlah secara etimologi berasal dari bahasa arab jama' dan bentuk mufrodnya خلق yang artinya budi pekerti, tingkah laku atau tabi'at.¹⁷ Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang

¹⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Bab VIII, hlm. 75.

¹⁶ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi dan Implementasi Kurikulum 2014*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 68.

¹⁷ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1989), hlm. 87.

memungkinkan adanya hubungan baik antara Khaliq dan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk.

Pada dasarnya akhlak adalah tingkah laku yang telah meresap dalam jiwa sehingga ketika akan melakukan sesuatu perbuatan tidak memerlukan pemikiran terlebih dahulu dan akan dilakukan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat karena sudah menjadi kepribadian.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran agama Islam yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang harus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Serta mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.¹⁸

Mata pelajaran Aqidah Akhlak juga menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ini peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan tentang aqidah dan akhlak, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat memahami

¹⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Bab VIII, hlm. 154.

dan meyakini kebenaran dan ajaran Islam serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan aqidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi.

Dengan demikian prestasi belajar Aqidah Akhlak dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu berupa pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang Aqidah dan Akhlak yang harusnya dituangkan dalam bentuk nilai yang dicantumkan dalam buku raport. Disini peneliti mengambil nilai UTS (Ulangan Tengah Semester), karena mengingat waktunya singkat jadi peneliti hanya mengambil nilai dari UTS saja dari nilai UTS di sini sudah bisa mencakup prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa.

2. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Tujuan dari mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Mata pelajaran Aqidah Akhlak memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah laku dalam sehari-hari.

- b. Memberikan pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang tercela, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia maupun dengan alam lingkungannya.
- c. Memberikan bekal kepada siswa tentang Aqidah Akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang selanjutnya.¹⁹

Berdasarkan tujuan di atas, maka posisi bidang studi Aqidah Akhlak sangatlah penting dalam usaha untuk membimbing serta mengarahkan perilaku peserta didik yang berisikan tentang hubungan manusia dengan Allah SWT yang menyangkut keimanan, hubungan manusia dengan manusia yang menyangkut pergaulan sesama manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya yakni akhlak manusia terhadap lingkungannya

C. Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah

1. Pengertian kepatuhan terhadap tata tertib

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata “kepatuhan” berasal dari kata “patuh” artinya suka menurut (perintah), taat (kepada perintah, aturan), berdisiplin, sifat patuh, ketaatan.²⁰ Jadi kepatuhan diartikan sebagai sifat patuh dan taat terhadap aturan yang diterapkan di sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga

¹⁹Depag RI, *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Bimbingan Islam, 1977), hlm. 2

²⁰ WJS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm.717-718.

pendidikan formal, tempat guru mengajar dan siswa belajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Secara makro Pendidikan Nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cakap, cerdas, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab), berkemampuan komunikasi sosial (tertib dan sadar hukum, kooperatif dan kompetitif, demokrasi) dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia mandiri.²¹

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kegiatan belajar dalam suasana di sekolah hanya dapat berjalan lancar apabila pola-pola kebudayaan sekolah yang menentukan kelakuan yang diharapkan anak didik dalam proses belajar mengajar. Interaksi yang terus menerus antara guru dan anak didik mengharuskan masing-masing memahami norma-norma tertentu, maka dari itu siswa di sekolah tidak boleh bercakap-cakap di dalam kelas, atau berjalan mondar-mandir karena mengganggu jalannya pelajaran berlangsung.²²

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa suasana kehidupan di sekolah atau di kelas memerlukan adanya tata tertib, karena tujuan pendidikan tidak akan tercapai apabila tidak diperhatikan dan tidak melaksanakan tata tertib, sebab tata tertib

²¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), hlm. 21.

²² S. Nasution, *Dikdaktik Azas Mengajar*, (Bandung: Jemars, 1988), hlm. 77.

merupakan salah satu alat pendidikan serta merupakan bagian dari kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tentang tata tertib ini dijelaskan Amir Dain Indrakusumah bahwa, “Tata tertib adalah sederetan peraturan yang harus ditaati dalam situasi atau dalam suatu kehidupan tertentu”.²³ Jadi tata tertib adalah sesuatu yang harus ditaati oleh seluruh siswa dan guru dalam situasi di sekolah.

2. Faktor-faktor kepatuhan siswa terhadap tata tertib

Adapun menurut Mulyono, faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain:

- a. Faktor lingkungan keluarga. Dalam pendidikan keluarga menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar, sebab keluarga adalah awal dimana anak mengenal dengan orang lain dan dirinya sendiri, sertama awal mendapatkan pendidikan.
- b. Faktor lingkungan sekolah. Selain pendidikan dalam keluarga, pendidikan sekolah juga penting dan juga sangat berpengaruh dalam sifat anak. Pendidikan di sekolah diperoleh seseorang secara teratur, sistematis bertingkat mulai dari TK sampai perguruan tinggi.
- c. Faktor lingkungan masyarakat. Faktor dalam lingkungan masyarakat dibagi menjadi berbagai macam, diantaranya:
 - 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat, yakni kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika kegiatan siswa terlalu banyak maka juga

²³ Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 140.

akan terganggu belajarnya, karena ia tidak bisa mengatur waktu untuk belajar.

- 2) Teman bergaul, dalam pengaruh ini siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita ketahui. Teman yang baik akan membawa kebaikan seperti halnya mengajak belajar bersama. Dan sebaliknya juga.²⁴

3. Ciri-ciri kepatuhan siswa terhadap tata tertib

Untuk mengukur patut tidaknya peserta didik terhadap tata tertib sekolah maka dapat dilihat dari mengikuti atau tidaknya peserta didik terhadap peraturan yang berlaku, jika peserta didik sering melanggar peraturan yang berlaku di sekolah. Sebaliknya jika peserta didik tidak pernah melakukan atau melanggar ketentuan yang berlaku di sekolah, maka peserta didik tersebut mentaati peraturan sekolah. Bagi anak didik yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah kemungkinan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun luar sekolah, kurangnya pengawasan dari unsur yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan. Yaitu keluarga, masyarakat dan sekitarnya.

Adapun pengertian sanksi atau hukuman adalah “tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar atau disengaja, sehingga menimbulkan kesadaran. Dari kesadaran itu anak didik tidak akan

²⁴ Leli Siti Hadianti, *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan Samarang Kabuten Garut)*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 02, No. 01, 2008, 1-8.

lagi melakukan perbuatannya dan berjanji di dalam hatinya untuk tidak mengulangnya lagi.²⁵ Sebelum tindakan tersebut dijatuhkan kepada peserta didik yang melanggar, terlebih dahulu harus dilihat latar belakang mengapa siswa tersebut melakukan pelanggaran.

Mengenai hukuman yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah ada dua bentuk hukuman yaitu hukuman jasmani dan rohani. Apabila sanksi tersebut dilaksanakan dan tidak dapat merubah sikap siswa, maka diarahkan kepada sanksi yang sesuai dengan tata tertib yang berlaku di sekolah. Dan hukuman bukan menjadikan siswa menjadi jelek tingkah lakunya tapi hukuman yang diberikan harus menyentuh hati nurani siswa sehingga akan menyadari kesalahannya.

Dengan demikian hukuman atau sanksi yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah perlu dilaksanakan. Dengan cara memberi tahu. Ditegur, diperingati, baru setelah itu diberi sanksi yang sesuai dengan kesalahannya berdasarkan tata tertib yang berlaku. Siswa yang melanggar tata tertib sekolah dapat pula diberikan sanksi sebagai berikut: (1) peringatan lisan secara langsung, (2) peringatan tertulis dengan tembusan orang tua, (3) dikeluarkan sementara, (4) dikeluarkan dari sekolah.

²⁵M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: IKIP, 1985), hlm. 22.

Di samping itu berhasil tidaknya pelaksanaan tata tertib juga tergantung kepada sampai seberapa jauh sanksi yang diberikan kepada para pelanggar tata tertib tersebut.

4. Hubungan antara Prestasi Belajar Siswa dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa prestasi adalah pencapaian terhadap suatu kegiatan yang sedang direncanakan sedangkan belajar perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. Tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sekolah termasuk faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Tingkat kepatuhan siswa yang positif terhadap tata tertib sekolah terutama kepada guru dan mata pelajaran yang disajikan ini termasuk pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya sikap yang negatif dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut, namun prestasi yang dicapai siswa kurang memuaskan.²⁶

Setiap sekolah pasti mempunyai tata tertib untuk kelancaran proses belajar mengajar yang berlaku bagi guru, karyawan, maupun siswa. Tata tertib yang diberlakukan untuk siswa secara garis besar meliputi: (1) Tata tertib dalam berpakaian, (2) Tata tertib dalam memasuki sekolah, (3) Tata tertib dalam mengikuti pembelajaran, (4) Tata tertib dalam kelas, (5) Tata tertib dalam mengikuti upacara bendera, (6) Tata tertib dalam membayar uang sekolah.

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 135.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar berhubungan erat dengan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah. Siswa yang patuh terhadap tata tertib sekolah pada umumnya berprestasi baik terutama dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

D. Kajian Pustaka Relevan

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan objek dalam penelitian. Adapun kajian pustaka yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhrotun Nisak (11409062) mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Salatiga, yang berjudul “Pengaruh Hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap kepribadian Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Cukilan 02 Suruh Kab. Semarang Tahun 2011”. Menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar Aqidah Akhlak dengan kepribadian siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Cukilan 02 Suruh Kab. Semarang. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan korelasi.²⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Mafthukah (093111036) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Studi Pendidikan

²⁷Zuhrotun Nisak, “*Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Kepribadian Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Cukilan 02 Suruh Kab. Semarang Tahun 2011*”, Skripsi (Salatiga: STAIN Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2011), hlm. Viii.

Agama Islam IAIN Walisongo Semarang, yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014”. Menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014.²⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (073111388) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang, yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Aqidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa MTs Miftahul Falah Jepatlor Kec. Tayu Kab. Pati”. Menyimpulkan bahwa adanya signifikan hubungan antara prestasi belajar pendidikan Aqidah Akhlak dengan aklak siswa.²⁹
4. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Ayuningtyas (123111083) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang, yang berjudul “ Studi Korelasi Antara Hasil Belajar Ranah Kognitif Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Kedisiplinan Siwa Kelas VIII di MTs

²⁸Eni Mafthukah, “*Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014*”, *Skripsi* (Semarang: IAIN Walisongo, 2013), hlm. vi.

²⁹Siti Fatimah, “*Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Aqidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa MTs Miftahul Falah Jepatlor Kec. Tayu Kab. Pati*”, (Semarang, IAIN Walisongo, 2009), hlm. v.

Negeri Ketanggungan Brebes Tahun Ajaran 2016/2017". Menyimpulkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar ranah kognitif pada pembelajaran aqidah akhlak dengan kedisiplinan siswa.³⁰

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, penelitian ini akan membahas tentang hubungan antara prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan tingkat kepatuhan tata tertib sekolah. Dengan demikian dalam judul ini masih menemukan relevansi dan signifikansi untuk dilakukan penelitian.

Persamaan	Perbedaan
Sama-sama membahas tentang hubungan prestasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik.	Terdapat perbedaan antara masing-masing peneliti, disini peneliti mengambil penelitian tentang tingkat kepatuhan tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII.

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji.³¹ Hipotesis dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

³⁰ Intan Ayuningtyas, “ *Studi Korelasi Antara Hasil Belajar Ranah Kognitif Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Kedisiplinan Siwa Kelas VIII di MTs Negeri Ketanggungan Brebes Tahun Ajaran 2016/2017*”, (Semarang, UIN Walisongo, 2017), hlm. vi.

³¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 63.

Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data.³²

Berdasarkan kajian pustaka, kajian teori dan kajian berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Hubungan Yang Positif Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pemalang”. Artinya semakin tinggi prestasi belajar Aqidah Akhlak maka tingkat kepatuhan tata tertib siswa semakin baik.

Ho : “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan tingkat kepatuhannya terhadap tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang”.

Ha : “ Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan tingkat kepatuhannya terhadap tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang”.

Mengingat hipotesis ini adalah jawaban sementara, mungkin benar dan mungkin salah maka peneliti akan melakukan pengkajian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis itu diterima apa ditolak sesuai data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (BANDUNG: Alfabeta, 2016), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field Research*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹

Sedangkan metode korelasi adalah kegiatan mempelajari atau meneliti tentang hubungan timbal balik atau sebab akibat antara dua pihak.² Apabila salah satu pihak baik, maka pihak lain pun baik dan sebaliknya bila salah satu kurang baik, maka yang lain tidak baik pula. Hubungan yang dimaksud di sini adalah Hubungan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Tingkat Kepatuhan Tata Terib Sekolah Pada Siswa.

Tingkat hubungan antara dua variabel tergantung dari tingkat konsistensi kebersamaan variabel kedua rangkaian skor variabel. Semakin tinggi konsistensinya, semakin kuat hubungannya. Karena itu tingkat hubungan tersebut seringkali dinyatakan dengan “kuat”,

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 12.

² Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. Ke 12 hlm. 228.

“sedang”, atau “lemah”, sesuai dengan tingkat konsistensi kebersamaannya.³ Adapun dalam menganalisis data yaitu dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan penelitian yaitu:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs N 1 Pemalang, Jl. Tentara Pelajar No. 6, Mulyoharjo, Kec. Pemalang, Jawa Tengah

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap, penentuan waktu penelitian ini dikarenakan pemikiran sementara peneliti yaitu merupakan waktu yang tepat untuk memberikan angket kepada populasi yang telah peneliti pilih, yaitu siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang. Dimulai pada tanggal 07 Oktober 2021 sampai 07 November 2021.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian.⁴ Variabel penelitian di sini ada dua variabel

³ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Statistik untuk Ilmu Sosial, & Humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 134.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 25.

yaitu variabel bebas atau independen yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat atau dependen yaitu variabel yang dipengaruhi (Y). Sedangkan indikator variabel yaitu bagaimana menentukan parameter untuk mengukur variabel.⁵

1. Variabel bebas atau independent (variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependent.⁶ Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Menurut Djamarah Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.⁷

2. Variabel terikat atau dependent (variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁸ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah tingkat kepatuhan tata tertib sekolah.

Indikator

No	Variabel	Indikator
1.	Prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak (X)	Nilai hasil belajar siswa pada saat UTS sebagaimana yang terdapat pada buku prestasi belajar atau buku raport (UTS merupakan

⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Linnya*, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm.93.

⁶ Sugiarto, *Teknik Sampling*, hlm. 15.

⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 118.

⁸ Sugiarto, *Teknik Sampling*, hlm. 15.

		ulangan dari beberapa ulangan harian yang sudah dikerjakan oleh siswa, jadi dari nilai UTS bisa mengganti nilai UAS untuk bisa dijadikan prestasi belajar)
2.	Tingkat kepatuhan tata tertib sekolah (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Patuh karena adanya kesadaran dari diri sendiri - Patuh karena ingin dipuji - Taat atas dasar adanya aturan dan hukum serta untuk ketertiban - Taat karena dasar keuntungan atau kepentingan - Patuh karena dasar prinsip etis yang layak universal

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.⁹ Populasi yang peneliti gunakan adalah populasi yang tersedia (*accessible population*) yakni sejumlah populasi yang secara kuantitatif dapat dinyatakan dengan tegas.¹⁰

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang. Yang berjumlah 378 siswa, yang terbagi dalam 11 kelas.

- a. Kelas VIII 1 : 31 siswa g. Kelas VIII 7 : 33 siswa
b. Kelas VIII 2 : 30 siswa h. Kelas VIII 8 : 34 siswa

⁹ Sugiharto, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm.2.

¹⁰ Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 117.

- c. Kelas VIII 3 : 35 siswa
- d. Kelas VIII 4 : 34 siswa
- e. Kelas VIII 5 : 36 siswa
- f. Kelas VIII 6 : 36 siswa
- i. Kelas VIII 9 : 37 siswa
- j. Kelas VIII 10 : 35 siswa
- k. Kelas VIII 11 : 37 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹¹ Adapun sampel dalam penelitian ini merupakan perwakilan dari keseluruhan kelas VIII MTs N 1 Pernalang. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yang mengatakan bahwa: “untuk sekedar *ancer-ancer* maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih sesuai dengan kemampuan penelitian. Prinsip yang digunakan dalam pengambilan atau penentuan sampel ini adalah dengan teknik random sampling. Alasannya peneliti “mencampur” subjek-subjek itu dalam populasi sehingga semua objeknya dianggap sama”.¹²

Dan dalam penelitian ini karena jumlah subjeknya 378, maka sampelnya adalah 20% dari 378 adalah 75 responden, dan dibulatkan menjadi 80 responden. Untuk lebih jelasnya tentang

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 62.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 120.

pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan cara undian atau acak. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sekolah siswa kelas VIII MTs N 1 Pemasang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (*questionair*) adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapatnya dan lain-lain.¹³ Dengan menggunakan metode angket responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungannya dengan peneliti atau penelitian atau penilaian, dan waktu relatif lama, sehingga objektivitas dapat terjamin.¹⁴

Dalam kaitannya kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 28.

¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 166.

kepatuhan tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang tahun 2021/2022. Yang menjadi responden atau sasaran angket adalah para siswa yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini.

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Uji coba instrumen ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Instrumen yang valid berarti tolak ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data kepada sebagian sampel untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang telah disusun. Butir-butir yang tidak valid tidak digunakan. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

Dalam menguji validitas item, teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik korelasi. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi tinggi,

menunjukkan bahwa item itu mempunyai validitas yang tinggi pula.¹⁵

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah Sampel

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$: Jumlah hasil kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah hasil kuadrat skor Y

Dari uji validitas item yang telah dilakukan maka diketahui bahwa terdapat 18 item yang tidak valid yaitu item pada no 2,3,4,6,7,9,10,14,22,23, 26,27,32, 33, 34, 35, 37, 38, sehingga item yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kepatuhan terhadap tata tertib. Dan untuk memperoleh data tentang tingkat kepatuhan terhadap tata tertib menggunakan item yang valid saja.

Meskipun ada beberapa item yang tidak valid, namun instrumen itu tidak berpengaruh terhadap kualitas instrumen. Hal

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,..., hlm.188-189.

itu dikarenakan soal yang valid mewakili masing-masing indikator. Berikut ini kisi-kisi instrumen tersebut:

Kisi-kisi Instrumen Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib

Variabel Indikator	Indikator	No. Item
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (X)	Nilai hasil belajar siswa pada saat UTS yang ada di raport mata pelajaran Aqidah Akhlak semester genap	
Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah (Y)	1. Patuh karena adanya kesadaran dari diri sendiri	1,4,9,15, 17,22
	2. Patuh karena ingin dipuji	5,18,19
	3. Taat atas dasar adanya aturan dan hukuman serta untuk ketertiban	3,6,7,8, 20,21
	4. Taat karena dasar keuntungan atau kepentingan	9,13
	5. Patuh karena dasar prinsip etis yang layak universal	2,11,12,1 4,16

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen, sebagai alat pengumpul data, sudah baik dan dipercaya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dan instrumen sebagai alat ukur sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka penelitian menjadi valid

dan reliabel. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁶ Dalam hal ini metode dokumentatif peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar Aqidah Akhlak kelas VIII MTs N 1 Pemalang tahun pelajaran 2021/2022. Yang mana berupa nilai UTS mata pelajaran Aqidah Akhlak pada semester Genap sesuai dari buku raport.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.¹⁷

1. Analisis Data

a. Deskripsi Data

Pada proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah menyusun data yang telah terkumpul. Dari hasil penelitian

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

¹⁷ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 263.

kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Yaitu variabel X (prestasi belajar Aqidah Akhlak) dan variabel Y (Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib) untuk mempermudah dalam penggolongan data statistiknya, maka dari alternatif jawaban dari setiap item dari variabel tingkat kepatuhan terhadap tata tertib diberi skor atau nilai dengan menggunakan *skala likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur perilaku, minat dan perhatian seseorang atau kelompok yang disusun dalam bentuk pernyataan.¹⁸ Dengan *skalla likert*, maka variabel penelitian yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dari indikator tersebut di jadikan sebagai pedoman untuk menyusun item-item instrumen baik itu berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁹

Dalam penelitian ini setiap item soal diberi skor sebagai berikut

- 1) Untuk alternatif jawaban (selalu) diberi skor 4.
- 2) Untuk alternatif jawaban (sering) diberi skor 3.
- 3) Untuk alternatif jawaban (kadang-kadang) diberi skor 2.
- 4) Untuk alternatif jawaban (tidak pernah) diberi skor 1.

¹⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,..., hlm.77.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*),..., hlm.134.

Penskoran di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif. Sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

1) Mencari Mean dari variabel (X) dan (Y)

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

2) Menentukan Kualifikasi dan Interval Nilai

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana $R = H - L$ dan $K = 1 + 3,3 \log N$

Keterangan:

I : Panjang kelas interval

R : Range/ Rentang

K : Banyak kelas interval

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

N : Jumlah responden

b. Analisis Uji Hipotesis

Salah satu bagian penting dari statistik inferensial adalah pengujian hipotesis.²⁰ Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan dalam menganalisis data adalah *korelasi product moment*. Dalam hal ini data yang perlu dianalisis ada dua variabel yaitu variabel X untuk prestasi belajar Aqidah Akhlak dan

²⁰ S. Margono, *Metodologo Penelitian Pendidikan*, , hlm. 194.

variabel Y untuk tingkat kepatuhan terhadap tata tertib. Adapun rumus yang peneliti gunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
- N : Jumlah Sampel
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y
- $\sum X^2$: Jumlah hasil kuadrat skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah hasil kuadrat skor Y

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan r_t (r dalam tabel) pada taraf signifikansi 5%.

c. Analisis Lanjut

Di dalam analisis ini, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari angka indeks korelasi r *product moment* dengan menggunakan tabel r *product moment* baik pada taraf signifikansi 5%. Sehingga pada akhirnya akan diketahui sejauh mana hubungan antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika r_o lebih besar daripada taraf kepercayaan r_t 5% maka signifikan, hipotesis diterima.
- b. Jika r_o lebih kecil daripada taraf kepercayaan r_t 5% maka tidak signifikan, hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum Penelitian

a. Sejarah singkat berdiri MTs N 1 Pernalang

Madrasah Tsanawiyah yang biasanya disingkat MTs adalah sekolah lanjutan tingkat pertama yang berciri khas Agama Islam yang menyelenggarakan program tiga tahun setelah Madrasah Ibtidaiyah/MI atau Sekolah Dasar/SD, dengan memuat kurikulum Pengetahuan Umum yang sama dengan SMP ditambah dengan Pengetahuan Agama. (KMA No. 369 Tahun 1993).

Riwayat MTs Negeri 1 Pernalang tidak dapat dipisahkan dengan PGAN 4 tahun Pernalang yang didirikan pada tanggal 2 Mei 1967 oleh Bappendik/ Pemda Tk.II Kab. Pernalang dengan nama “Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP). Penegeriannya oleh Menteri Agama dengan SK. Menteri Agama RI No. 63 tahun 1967, tanggal 21 Juni 1967 dengan nama “ Pendidikan Guru Agama Negeri 4 Tahun Pernalang” berlaku mulai tahun 1967.¹

Kemudian pada tahun 1978, PGAN 4 Tahun berubah menjadi “Madrasah Tsanawiyah Negeri Pernalang” (MTs N

¹Hasil Observasi dan Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pernalang pada Tanggal 17 Oktober 2021.

Pemalang) berdasarkan SK. Menteri Agama RI No. 16 tahun 1978 pada tanggal 16 Maret 1978. Jadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang merupakan alih fungsi (perubahan) dari PGAN 4 Tahun Pemalang.

Selanjutnya berdasarkan SK. Menteri Agama No. E/54/1998 tanggal 12 Maret 1998 resmilah MTs N Pemalang menjadi MTs N “Model” Pemalang sampai sekarang. Istilah “Model” ini diberikan kepada MTs Negeri Pemalang karena pemerintah bermaksud menjadikan madrasah ini sebagai madrasah atau sekolah percontohan, karena memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten.² MTs N 1 Pemalang terletak pada lokasi yang cukup strategis, yaitu ± 2 km dari Ibukota Kabupaten. Kampus MTs N 1 Pemalang merupakan suatu kesatuan tempat belajar yang nyaman dan kondusif untuk belajar (pernah menjadi juara 1 Sekolah Berwawasan Wiyata Mandala tingkat Kabupaten Pemalang pada tahun 2005).³

b. Identitas MTs N 1 Pemalang

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1.) Nama Sekolah | : MTs Negeri 1 Pemalang |
| 2.) NPSN | : 20364619 |
| 3.) Status Sekolah | : Negeri |
| 4.) SK Pendirian | : SK Nomor 16 Tahun 1978 |

²Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pemalang pada Tanggal 17 Oktober 2021.

³Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pemalang pada Tanggal 17 Oktober 2021.

Tanggal 16 Maret 1978

- 5.) Alamat Sekolah : Jl. Tentara Pelajar No. 6 Mulyoharjo
Kelurahan : Mulyoharjo
Kecamatan : Pemalang
Kabupaten / Kota : Pemalang
Provinsi : Jawa Tengah
6.) Nomer Telepon : (0284) 321187⁴

c. Visi, Misi dan Tujuan MTs N 1 Pemalang

1.) Visi

Terwujudnya lulusan MTs N 1 Pemalang yang bertaqwa kepada Allah SWT berakhlak mulia, memiliki kepribadian, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

2.) Misi

- a) Melakukan proses pembelajaran yang bernuansa Islam dengan mengutamakan pengalaman untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia.
- b) Mengembangkan perangkat pembelajaran secara optimal, dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c) Melaksanakan proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum berstandar nasional dengan memfokuskan pada proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

⁴Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pemalang pada Tanggal 21 Oktober 2021.

- d) Menyediakan sarana prasarana umum maupun sarana prasarana yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran.
- e) Menerapkan manajemen madrasah yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
- f) Melakukan pembentukan dan pengembangan secara berkesinambungan SDM madrasah untuk meningkatkan kecakapan yang berkaitan dengan bidang studi, ketrampilan mengajar, soft skill, manajemen dan kepemimpinan.⁵

3.) Tujuan

- a) Meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai MTs N 1 Pematang.
- b) Meningkatkan pelayanan ketatausahaan kepada warga madrasah dan masyarakat umum.
- c) Meningkatkan kualitas SDM madrasah.
- d) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana (bidang sarana prasarana).
- e) Meningkatkan prestasi akademik (bidang kurikulum dan pengajaran).
- f) Meningkatkan prestasi non akademik (bidang kesiswaan).

⁵Hasil Observasi dan Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pematang pada Tanggal 21 Oktober 2021.

g) Meningkatkan efektifitas informasi dan komunikasi internal dan eksternal madrasah (bidang kehumasan).⁶

d. Sarana Prasarana MTs N 1 Pemalang

Keadaan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dalam bentuk bangunan adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang kepala madrasah dan ruang guru
- 2) Ruang TU
- 3) Ruang perpustakaan
- 4) Ruang UKS
- 5) Masjid
- 6) Lab computer
- 7) Ruang aula/ tempat pertemuan
- 8) 33 Ruang kelas
- 9) Lapangan bola basket dan lapangan olah raga
- 10) 3 unit kamar mandi⁷

e. Keadaan Guru MTs N 1 Pemalang

Jumlah data guru yang terdapat di dalam MTs N 1 Pemalang adalah 64 guru mata pelajaran dan Tenaga Administrasi Madrasah.⁸

⁶Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pemalang pada Tanggal 21 Oktober 2021.

⁷Hasil Observasi dan Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pemalang pada Tanggal 21 Oktober 2021.

⁸Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pemalang pada Tanggal 10 November 2021.

f. Daftar Siswa

Tabel 4.1
Data Siswa

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas VII	179	208	387
2	Kelas VIII	154	236	390
3	Kelas IX	176	227	403
	Jumlah	509	670	1180 ⁹

2. Deskripsi Data Khusus Penelitian

a. Hasil Penelitian Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Untuk mengetahui hasil belajar Aqidah Akhlak ini diwujudkan dalam bentuk nilai raport yang diambil dari nilai UTS semester genap, nilai UTS pada raport tersebut merupakan hasil belajar dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Untuk lebih jelasnya tentang prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang sebagai sampel dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nilai Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

No. Resp	Nilai Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
R_1	76
R_2	88
R_3	87
R_4	95
R_5	90
R_6	90

⁹Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pemalang pada Tanggal 10 November 2021.

R_7	90
R_8	90
R_9	90
R_10	92
R_11	87
R_12	88
R_13	87
R_14	92
R_15	76
R_16	92
R_17	76
R_18	76
R_19	90
R_20	92
R_21	96
R_22	96
R_23	92
R_24	92
R_25	94
R_26	88
R_27	96
R_28	92
R_29	87
R_30	87
R_31	78
R_32	78
R_33	82
R_34	87
R_35	88
R_36	84
R_37	89
R_38	84
R_39	80
R_40	76
R_41	90
R_42	86
R_43	86
R_44	87
R_45	76
R_46	88

R_47	87
R_48	90
R_49	82
R_50	80
R_51	84
R_52	76
R_53	86
R_54	85
R_55	82
R_56	76
R_57	80
R_58	80
R_59	88
R_60	88
R_61	90
R_62	89
R_63	82
R_64	83
R_65	90
R_66	79
R_67	88
R_68	84
R_69	86
R_70	86
R_71	77
R_72	88
R_73	86
R_74	84
R_75	76
R_76	88
R_77	76
R_78	90
R_79	88
R_80	80
Jumlah	6857

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi hasil belajar Aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang adalah 96 dan terendah 76.

Langkah selanjutnya data nilai raport tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi
Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

X	F	F.X
76	10	760
77	1	77
78	2	156
79	1	79
80	5	400
82	4	328
83	1	83
84	5	420
85	1	85
86	6	516
87	8	696
88	11	968
89	2	178
90	11	990
92	7	644
94	1	94
95	1	95
96	3	288
Jumlah	80	6857

Untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat maka perlu membuat interval kategori dengan cara atau langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata (mean) dari tingkat kepatuhan terhadap tata tertib.

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{6857}{80} = 85,71
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari jumlah interval variabel X (prestasi belajar Aqidah Akhlak) dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 80$$

$$K = 1 + 3,3 (1,903)$$

$$K = 1 + 6,2799$$

$$K = 7,2799 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

- 3) Mencari Range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 96 - 76 + 1$$

$$= 21$$

- 4) Mencari kelas Interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{7,2799}$$

$$= 2,88 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Keterangan

K = Jumlah Interval

R = Jarak pengukuran

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

I = Lebar Interval

N = Responden

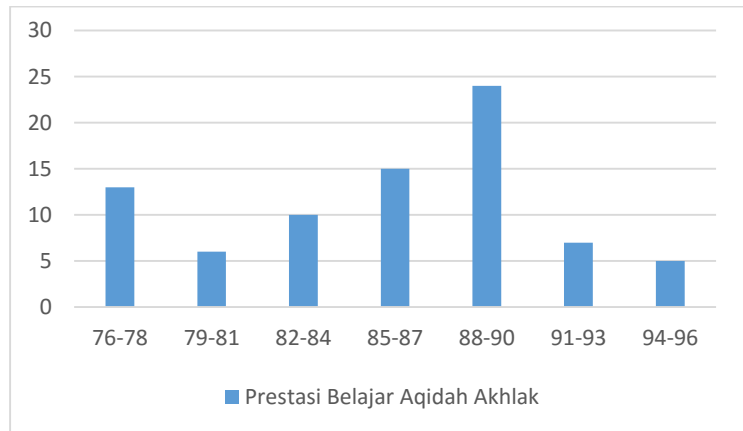
Dari data diatas dapat diketahui bahwa kelas interval adalah **3**, dengan tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi
(Prestasi Belajar Aqidah Akhlak)

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	76-78	13	16,25
2	79-81	6	7,5
3	82-84	10	12,5
4	85-87	15	18,75
5	88-90	24	30
6	91-93	7	8,75
7	94-96	5	6,25
Jumlah		80	100%

Setelah ditemukannya distribusi frekuensi, maka dibuatkanlah grafik dari data diatas, sebagai berikut:

Grafik Histogram Prestasi Belajar Aqidah Akhlak



Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean) Variabel X yaitu Prestasi Belajar Aqidah Akhlak maka

digunakan pedoman kategori kualitas Prestasi Belajar Aqidah Akhlak sebagai berikut:

1) Mencari Mean dan distribusi standar deviasi

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi
(Prestasi Belajar Aqidah Akhlak)

No.	Interval	F	X	x ¹	x ²	Fx ¹	Fx ²
1	76-78	13	77	3	9	39	117
2	79-81	6	80	2	4	12	24
3	82-84	10	83	1	1	10	10
4	85-87	15	86	0	0	0	0
5	88-90	24	89	-1	1	-24	24
6	91-93	7	92	-2	4	-14	28
7	94-96	5	95	-3	9	-15	45
Jumlah		80				8	248

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2 \\
 &= 86 + 3 \left(\frac{8}{80} \right)^2 \\
 &= 86 + 3 (0,1)^2 \\
 &= 86 + 3 (0,01) \\
 &= 86 + 0,03 \\
 &= 86,03
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N-1} - \left(\frac{\sum Fx}{N-1} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{248}{80-1} - \left(\frac{8}{80-1} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{3,139 - (0,101)^2} \\
 &= 3 \sqrt{3,139 - (0,010)} \\
 &= 3 \sqrt{3,128} \\
 &= 3 (1,768) = 5,304
 \end{aligned}$$

2) Menentukan kualitas Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan standar skala lima

$$M + 1,5 SD = 86,03 + 1,5 (5,304) = 93,986$$

$$M + 0,5 SD = 86,03 + 0,5 (5,304) = 88,682$$

$$M - 0,5 SD = 86,03 - 0,5 (5,304) = 83,378$$

$$M - 1,5 SD = 86,03 - 1,5 (5,304) = 78,074$$

Dari hasil data di atas dapat kita kategorikan nilai prestasi belajar Aqidah Akhlak yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kualitas Variabel X
(Prestasi Belajar Aqidah Akhlak)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
85,71	94 ke atas	Baik sekali	Sedang
	88-93	Baik	
	83-87	Sedang	
	78-82	Kurang	
	77 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Prestasi Belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada interval 83-87 dengan nilai rata-rata 85,71.

b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah

Untuk memperoleh data tentang tingkat kepatuhan terhadap tata tertib madrasah siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang yaitu dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada peserta didik kelas VIII dengan jumlah 80 peserta didik sebagai

responden. Angket berisi 22 item pertanyaan yang sudah teruji validitasnya. Masing-masing disediakan empat alternatif jawaban, dalam penelitian ini setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban (selalu) diberi skor 4
2. Untuk alternatif jawaban (sering) diberi skor 3
3. Untuk alternatif jawaban (kadang-kadang) diberi skor 2
4. Untuk alternatif jawaban (tidak pernah) diberi skor 1

Penskoran di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif. Sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari deskripsi data sebagai berikut,

Tabel 4.7
 Nilai Angket tingkat kepatuhan
 terhadap tata tertib

No.Resp	Nilai	No.Resp	Nilai
R_01	76	R_41	64
R_02	72	R_42	67
R_03	84	R_43	64
R_04	68	R_44	80
R_05	71	R_45	68
R_06	68	R_46	78
R_07	74	R_47	68
R_08	80	R_48	85
R_09	76	R_49	73
R_10	75	R_50	68
R_11	79	R_51	86
R_12	67	R_52	83
R_13	72	R_53	76
R_14	74	R_54	68
R_15	68	R_55	79

R_16	80	R_56	68
R_17	73	R_57	67
R_18	80	R_58	80
R_19	68	R_59	80
R_20	75	R_60	79
R_21	73	R_61	80
R_22	76	R_62	63
R_23	74	R_63	86
R_24	79	R_64	80
R_25	76	R_65	68
R_26	61	R_66	64
R_27	79	R_67	68
R_28	68	R_68	68
R_29	84	R_69	80
R_30	84	R_70	68
R_31	80	R_71	80
R_32	74	R_72	68
R_33	80	R_73	80
R_34	68	R_74	80
R_35	67	R_75	64
R_36	63	R_76	63
R_37	75	R_77	78
R_38	73	R_78	80
R_39	77	R_79	64
R_40	79	R_80	64
Jumlah			5897

Adapun langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel tingkat kepatuhan terhadap tata tertib siswa, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata (mean) dari tingkat kepatuhan terhadap tata tertib

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{5897}{80} \\
 &= 73,71
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari jumlah interval variabel Y (tingkat kepatuhan terhadap tata tertib) dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \text{Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{Log } 80$$

$$K = 1 + 3,3 (1,903)$$

$$K = 1 + 6,2799$$

$$K = 7,2799 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

- 3) Mencari range (R) dengan menggunakan rumus

$$R = H - L + 1$$

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 86 - 61 + 1$$

$$= 26$$

- 4) Menentukan kelas Interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{26}{7,2799} = 3,571 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

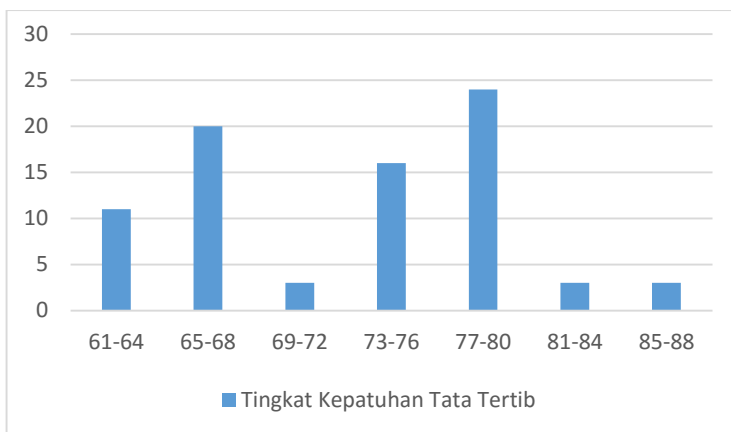
Dari data diatas diketahui bahwa kelas interval adalah 4, dengan tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi
(Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib)

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	61-64	11	13,75
2	65-68	20	25
3	69-72	3	3,75
4	73-76	16	20
5	77-80	24	30
6	81-84	3	3,75
7	85-88	3	3,75
Jumlah		80	100%

Setelah ditemukannya distribusi frekuensi, maka dibuatlah grafik data diatas, sebagai berikut:

Grafik Histogram Tingkat Kepatuhan Tata Tertib



Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean) variabel Y yaitu tingkat kepatuhan terhadap tata tertib, maka digunakan pedoman kategori kualitas tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sebagai berikut:

- 1) Mencari mean dari distribusi standar deviasi

Tabel 4.9
Distribusi frekuensi
(tingkat kepatuhan terhadap tata tertib)

No.	Interval	F	X	x^1	x^2	Fx^1	Fx^2
1	61-64	11	62,5	3	9	33	99
2	65-68	20	66,5	2	4	40	80
3	69-72	3	70,5	1	1	3	3
4	73-76	16	74,5	0	0	0	0
5	77-80	24	78,5	-1	1	-24	24
6	81-84	3	82,5	-2	4	-6	12
7	85-88	3	86,5	-3	9	-9	27
Jumlah		80				37	245

$$\begin{aligned}
M &= M' + i\left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2 \\
&= 74,5 + 4\left(\frac{37}{80}\right)^2 \\
&= 74,5 + 4(0,462)^2 \\
&= 74,5 + 4(0,213444) \\
&= 74,5 + 0,853 \\
&= 75,35
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SD &= i\sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N-1} - \left(\frac{\sum Fx}{N-1}\right)^2} \\
&= 4\sqrt{\frac{245}{80-1} - \left(\frac{37}{80-1}\right)^2} \\
&= 4\sqrt{3,101 - (0,468)^2} \\
&= 4\sqrt{3,101 - (0,219)} \\
&= 4\sqrt{2,882} \\
&= 4(1,697) = 6,78
\end{aligned}$$

2) Menentukan kualitas tingkat kepatuhan terhadap tata tertib dengan standar skala lima

$$M + 1,5 SD = 75,35 + 1,5 (6,78) = 85,52$$

$$M + 0,5 SD = 75,35 + 0,5 (6,78) = 78,74$$

$$M - 0,5 SD = 75,35 - 0,5 (6,78) = 71,96$$

$$M - 1,5 SD = 75,35 - 1,5 (6,78) = 65,18$$

Dari hasil data di atas dapat kita kategorikan nilai angket tingkat kepatuhan terhadap tata tertib siswa yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kualitas variabel Y
(tingkat kepatuhan terhadap tata tertib)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
73,71	85 ke atas	Baik sekali	Sedang
	78 – 84	Baik	
	71-77	Sedang	
	65-70	Kurang	
	64 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kepatuhan terhadap tata tertib madrasah siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang termasuk dalam kategorin sedang yaitu berada pada interval 71-76 dengan nilai rata-rata 73,71.

B. Analisis Uji Persyaratan

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.¹⁰ Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data Prestasi Belajar Akidah Akhlak (X) dan Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah (Y).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak dari suatu variabel. Uji Normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sig. di *Kolmogorov-smirnov*

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*....., hlm. 75.

karena data yang di uji lebih besar dari pada 50 (responden lebih dari 50 orang). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Angka signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* sig > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* sig < 0,05 menunjukkan data distribusi tidak normal.

Berikut uji normalitas yang didapat dari kuesioner sebanyak 80 responden yaitu Peserta Didik Kelas VIII MTs N 1 Pemalang Tahun Ajaran 2021/2022 . Hasil olah data uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 22.00 adalah:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas SPSS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,84671272
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,082
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Dari tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* Variabel Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VIII sig 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan dari variabel Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji sama dengan sebaran garis linier. Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak (apakah hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kualitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya.

Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a. Jika sig. atau signifikansi pada *Deviation From Linearity* sig. > 0,05 maka hubungan antarvariabel linier.
- b. Jika sig. atau signifikansi pada *Deviation From Linearity* sig. < 0,05 maka hubungan antarvariabel tidak linier.

Adapun hasil dari uji linieritas variabel hubungan antara prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII yang didapatkan dari kuesioner sebanyak 80 responden yaitu peserta didik kelas VIII MTs N 1 Pemalang Tahun Ajaran 2021/2022 menggunakan aplikasi SPSS 22.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas SPSS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Aqidah Akhlak *Tingkat Kepatuhan Tata Tertib	Between Groups	(Combined)	467.806	17	27.518	.763	.726
		Linearity	3.660	1	3.660	.101	.751
		Deviation from Linearity	464.146	16	29.009	.804	.675
	Within Groups		2236.394	63	36.071		
	Total		2704.200	79			

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Dari ANOVA tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Deviation From Linearity* sig. adalah 0,675. Artinya nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,675 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VIII adalah Linier.

C. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Siswa kelas VIII MTs N 1 Pernalang. Analisi ini didasarkan pada data khusus Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (X) dan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib (Y).

Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut maka diajukan hipotesis alternatif (Ha) “Ada Hubungan Positif Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pernalang

Interpretasi angka Indeks korelasi

- a. $0,00 - 0,199 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat rendah.
- b. $0,20 - 0,399 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel rendah.
- c. $0,40 - 0,599 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel sedang.
- d. $0,60 - 0,799 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat.
- e. $0,80 - 1,000 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat.¹¹

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus *product moment*. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Dibawah ini disajikan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.13

Tabel Kerja Koefisien Hubungan antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pernalang

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	76	76	5776	5776	5776
2	88	72	7744	5184	6336

¹¹ Sugiyono, Statistik Pendidikan,....., hlm.231.

3	87	84	7569	7056	7308
4	95	68	9025	4624	6460
5	90	71	8100	5041	6390
6	90	68	8100	4624	6120
7	90	74	8100	5476	6660
8	90	80	8100	6400	7200
9	90	76	8100	5776	6840
10	92	75	8464	5625	6900
11	87	79	7569	6241	6873
12	88	67	7744	4489	5896
13	87	72	7569	5184	6264
14	92	74	8464	5476	6808
15	76	68	5776	4624	5168
16	92	80	8464	6400	7360
17	76	73	5776	5329	5548
18	76	80	5776	6400	6080
19	90	68	8100	4624	6120
20	92	75	8464	5625	6900
21	96	73	9216	5329	7008
22	96	76	9216	5776	7296
23	92	74	8464	5476	6808
24	92	79	8464	6241	7268
25	94	76	8836	5776	7144
26	88	61	7744	3721	5368
27	96	79	9216	6241	9679
28	92	68	8464	4624	6256
29	87	84	7569	7056	7308
30	87	84	7569	7056	7308
31	78	80	6084	6400	6240
32	78	74	6084	5476	5772
33	82	80	6724	6400	6560
34	87	68	7569	4624	5916
35	88	67	7744	4489	5896
36	84	63	7056	3969	5292
37	89	75	7921	5625	6675
38	84	73	7056	5329	6132
39	80	77	6400	5929	6160
40	76	79	5776	6241	6004
41	90	64	8100	4096	5760
42	86	67	7396	4489	5762

43	86	64	7396	4096	5504
44	87	80	7569	6400	6960
45	76	68	5776	4624	5168
46	88	78	7744	6084	6864
47	87	68	7569	4624	5916
48	90	85	8100	7225	7650
49	82	73	6724	5329	5986
50	80	68	6400	4624	5440
51	84	86	7056	7396	7224
52	76	83	5776	6889	6308
53	86	76	7396	5776	6536
54	85	68	7225	4624	5780
55	82	79	6724	6241	6478
56	76	68	5776	4624	5168
57	80	67	6400	4489	5360
58	80	80	6400	6400	6400
59	88	80	7744	6400	7040
60	88	79	7744	6241	6952
61	90	80	8100	6400	7200
62	89	63	7921	3969	5607
63	82	86	6724	7396	7052
64	83	80	6889	6400	6640
65	90	68	8100	4624	6120
66	79	64	6241	4096	5056
67	88	68	7744	4624	5984
68	84	68	7056	4624	5712
69	86	80	7396	6400	6880
70	86	68	7396	4624	5848
71	77	80	5929	6400	6160
72	88	68	7744	4624	5984
73	86	80	7396	6400	6880
74	84	80	7056	6400	6720
75	76	64	5776	4096	4864
76	88	63	7744	3969	5544
77	76	78	5776	6084	5928
78	90	80	8100	6400	7200
79	88	64	7744	4096	5632
80	80	64	6400	4096	5120
Jumlah	6857	5897	590199	438145	507484

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel X dan Y) diketahui sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 \sum N & = 80 & \sum X^2 & = 590199 \\
 \sum X & = 6857 & \sum Y^2 & = 438145 \\
 \sum Y & = 5897 & \sum XY & = 507484 \\
 (\sum X)^2 & = 47018449 & (\sum Y)^2 & = 34774609
 \end{array}$$

Selanjutnya data tersebut diolah kedalam rumus statistik dengan menggunakan korelasi *product moment* (Y_{XY}), untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka peneliti menggunakan hubungan dua variabel, yaitu Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (X) dan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib (Y). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari koefisien korelasi Variabel X dan Y, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{80.507484 - (6857)(5897)}{\sqrt{[80.590199 - (6857)^2][80.438145 - (5897)^2]}} \\
 &= \frac{40498720 - 40435729}{\sqrt{[47215920 - 47018449][35051600 - 34774609]}} \\
 &= \frac{62991}{\sqrt{(197471)(276991)}} \\
 &= \frac{62991}{\sqrt{5469768985}} \\
 &= \frac{62991}{73957,88} \\
 &= 0,851
 \end{aligned}$$

2. Mencari Besarnya Kontribusi X terhadap Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \cdot 100\% \\ &= (0,851)^2 \cdot 100\% \\ &= 0,724201 \cdot 100\% \\ &= 72,42 \end{aligned}$$

Di mana

KP = nilai koefisien

R = nilai koefisien korelasi

Artinya Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (X) memberikan kontribusi terhadap Tingkat Kepatuhan Tata Tertib (Y) pada siswa kelas VIII MTs N 1 Pernalang tahun ajaran 2021/2022 sebesar 72,42% dan sisanya 27,58% ditentukan oleh faktor lain.

3. Menguji Signifikansi Hubungan Variabel X dan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T &= \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{(0,851)\sqrt{80-1}}{\sqrt{1-0,851^2}} \\ &= \frac{7,48}{\sqrt{0,275799}} \\ &= \frac{7,48}{0,525} \\ &= 14,26 \end{aligned}$$

4. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} Dk &= n - 2 \\ &= 80 - 2 = 78 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh derajat kebebasan (dk) sebesar 78 selanjutnya adalah mengkonsultasikan dk dengan tabel nilai “F”, baik pada taraf signifikansi 5%. Jika $t_h > t_t$ maka hipotesis diterima. Dan jika $t_h < t_t$ maka hipotesis ditolak. Dengan memeriksa perhitungan t_{tabel} dk sebesar 78 ternyata tidak terdapat dalam tabel, maka dipakai dk yang mendekati dengan 78 yaitu dk sebesar 80 menunjukkan angka sebagai berikut:

Tabel
Hasil Uji Signifikansi

Uji Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Hipotesis
Uji t	14,26	0,217	Signifikan	Diterima

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% uji dua pihak dan dk 78, maka diperoleh $t_{tabel} = 0,217$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 **ditolak**. Hal ini berarti terdapat hubungan yang **positif** dan nilai koefisien korelasi antar Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pernalang tahun ajaran 2021/2022 sebesar 0,851.

D. Analisis Lanjut

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel X dan Variabel Y diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai r *product moment* untuk diketahui signifikansinya dan untuk mengetahui apakah

hipotesa yang diajukan diterima apa tidak. Hal ini disebabkan apabila r observasi yang diperoleh sama dengan atau lebih besar r tabel, maka nilai r yang diperoleh itu signifikan.

Adapun untuk mengetahui apakah nilai r observasi tersebut signifikan atau tidak adalah dengan cara menunjukkan atau menguji taraf signifikan 5% dengan operasional sebagai berikut:

Diketahui r_{XY} adalah 0,851 kemudian dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu $r_{hitung} = 0,851 > r_{tabel} = 0,217$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti ada hubungan yang positif antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pemalang tahun ajaran 2021/2022 terbukti kebenarannya dan diterima. Korelasi tersebut pada kriteria sangat kuat karena t_{hitung} berada pada interval antara 0,80 – 1,000.

E. Analisis Data

Dari data yang diperoleh secara umum prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori sedang, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 85,71 yang berada pada interval 83-87. Meskipun masih dalam kategori sedang namun nilai semua siswa kelas VIII sudah mencapai KKM. Untuk prosentase terbanyak dari Prestasi Belajar Aqidah Akhlak yaitu sebesar 48%.

Data yang diperoleh dari Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang Tahun Ajaran 2021/2022 berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan angket yang telah dibagikan kepada 80 sampel.

Secara umum tingkat kepatuhan terhadap tata tertib siswa kelas VIII MTs N 1 Pemalang Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori sedang, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata 73,71 yang berada pada interval 71-76 dengan kategori sedang. Sedangkan untuk persentase terbanyak yaitu sebesar 48%.

Hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan yaitu “ada hubungan yang positif antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Terib Sekolah Pada Ssiwa Kelas VIII MTs N 1 Pemalang tahun ajaran 2021/2022 terbukti kebenarannya dan diterima. Korelasi tersebut pada kriteria sangat kuat karena r_{hitung} berada pada interval antara 0,80 – 1,000.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor biaya

Meskipun biaya bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi kendala biaya memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam biaya yang minim penelitian akan terhambat. Karena dalam penelitian ini dibutuhkan biaya yang cukup banyak sehingga penelitian ini menjadi terhambat yang seharusnya bisa selesai lebih cepat.

2. Faktor waktu

Disamping faktor biaya, waktu juga menjadi peran penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini, peneliti kurang dapat membagi waktu sehingga semakin memperlambat penelitian ini.

3. Keterbatasan Angket

Dalam penggunaan angket, tidak selamanya angket itu mempunyai kelebihan. Namun juga mempunyai kelemahan yakni dari jawaban responden yang kurang terbuka dalam memberikan jawaban sehingga terdapat kemungkinan jawaban-jawaban tersebut dipengaruhi oleh keinginan-keinginan pribadi atau juga asal-asalan.

Dalam menyaring data tentang prestasi belajar Aqidah Akhlak peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu memperoleh nilai hasil belajar Aqidah Akhlak yang diambil dari nilai PTS semester genap tahun 2021/2022 dan tidak menggunakan metode tes dikarenakan keterbatasan waktu sehingga sulit dijumpai jam-jam kosong yang dapat digunakan untuk pengadaaan tes. Namun di satu sisi meskipun banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat korelasi atau hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan tingkat kepatuhan terhadap tata tertib pada siswa kelas VIII MTs N 1 Pernalang yaitu 0,851 kemudian dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% sebesar 0,217. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti ada hubungan yang positif antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pernalang. Berdasarkan perhitungan ini, maka hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan bahwa “Ada Hubungan Positif Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pernalang tahun ajaran 2021/2022” diterima.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pernalang Tahun Ajaran 2021/2022, peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Tsanawiyah

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang mencetak generasi anak bangsa yang berilmu dan beriman hendaknya senantiasa memperhatikan fasilitas madrasah guna untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga guru dapat melaksanakan

tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik untuk keberhasilan anak didiknya. Dengan demikian prestasi ataupun hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat.

2. Bagi guru

Senantiasa memperhatikan, membimbing, dan memotivasi dalam belajar peserta didiknya, adapun agar siswa aktif untuk meningkatkan prestasi belajar, guru juga harus memberikan penjelasan akan pentingnya perilaku dan perilaku yang harus disesuaikan dengan aturan agama bagi siswa.

3. Bagi orang tua

Diharapkan selalu memberikan motivasi, memperhatikan, mengawasi, membimbing, dan bahkan selalu memberi contoh teladan yang baik terhadap anaknya dan selalu mengingatkan akan pentingnya belajar.

4. Bagi siswa

Hendaknya siswa meningkatkan kesadaran dalam belajar, yaitu dengan memperbanyak membaca buku, menambah waktu belajar serta menghayati dan melaksanakan apa yang telah diajarkan dari pelajaran Aqidah Akhlak. Siswa hendaknya juga mengamalkan apa yang telah diperoleh dari belajar aqidah akhlak salah satunya mematuhi segala peraturan tata tertib yang ada di sekolah.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah yang Maha Kuasa, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini namun

mengingat kemampuan peneliti yang terbatas maka bila ada kesalahan dan kekurangan dalam penggunaan bahasa maupun analisisnya peneliti mohon maaf. Selanjutnya peneliti mengharap bimbingan, kritik, saran yang membangun dari para pembaca. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang telah membantu dan memberikan dorongan baik moral maupun materil, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan umumnya. Semoga Allah Swt menyertai setiap langkah-langkah kita menuju kesuksesan. Aamiin ya Rabbal alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Moh Zaiful Rosyid Mustajab, Aminol Rosid, *Prestasi Belajar*, Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Ayuningtyas, Intan, “ Studi Korelasi Antara Hasil Belajar Ranah Kognitif Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Kedisiplinan Siwa Kelas VIII di MTs Negeri Ketanggungan Brebes Tahun Ajaran 2016/2017”, *Skripsi*, (Semarang, UIN Walisongo, 2017), hlm. vi.
- Baihaqi, Muhammad Fuad Abdul, *Al-Mu'jam Al-Mufarrash al-alfadz al muhaditsin an-Nabawi*, Madinah Al-Munawarah, 1962.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Linnya*, Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989.
- , *Garis-garis Besar Program Pengajaran Aqidah Akhlak*, Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam, 1995.
- , *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, Jakarta: Bimbaga Islam, 1997.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Fatimah, Siti, "Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Aqidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa MTs Miftahul Falah Jepatlor Kec. Tayu Kab. Pati", *Skripsi*, (Semarang, IAIN Walisongo, 2009), hlm. v.
- Hajar, Ibnu *Dasar-dasar Statistik untuk Ilmu Sosial, & Humaniora*, Semarang: Pustaka Zaman, 2014.
- Heni Mularsih, Karwono, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Indrakusuma, Amir Dien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Leli Siti Hadianti, *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan Samarang Kabuten Garut)*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 02, No. 01, 2008, 1-8.
- Mafthukah, Eni, "Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014", *Skripsi* (Semarang: IAIN Walisongo, 2013), hlm. vi.
- Muchtar, Muh. Jauhari, *Fiqh Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offlet, 2008.
- Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Rosdakarya, 2003.
- Nasutio, S. *Dikdaktik Azaz Mengajar*, Bandung: Jemars, 1988.
- Nisak, Zuhrotun, "Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Kepribadian Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Cukilan 02 Suruh Kab. Semarang Tahun 2011", *Skripsi* (Salatiga: STAIN Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2011), hlm. Viii.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi*

- Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, Bab VII.*
- Purwanto, M. Ngalim *Psikologi Pendidikan*, Bandung: IKIP, 1985.
- Rahman, Avif Roy, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta”, *Jurnal Penelitian*, 6 Pebruari, 2012, hlm. 2.
- Sanjaya, Ade, *Prestasi Belajar*, <http://adesanjaya.blogspot.com/2011/02/prestasi-belajar.html>. Diakses pada 18 Mei 2021 pukul 10.30.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sudijono, Anas *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiharto, *Teknik Sampling*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007 Cet. Ke 12.
- Sulistiyorini, Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Tirtonegoro, Sutratinah, *Anak Supranormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Yunus, Mahmud, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: H. Karya Agung, 1987.
- Zuhriyah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Lampiran 1

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

No. Resp	Nama Responden	Jenis Kelamin
R_1	Ahmad Danis Abdul Malik	L
R_2	Aisyah Ali Musiam	P
R_3	Aulia Dwi Febriliani	P
R_4	Aurellya Herwinda Calista A.	P
R_5	Cantika Titania Ramadhani	P
R_6	Dena Rahmania Nadhifa	P
R_7	Deniati Cahya M.	P
R_8	Devita Septi Ramadani	P
R_9	Fadiya Haya A.N.	P
R_10	Fajrul Falah A.	L
R_11	Feriz Farensa I.	L
R_12	Ferizka Amalia Ulfa	P
R_13	Fitri Salsa Aulia	P
R_14	Futukha Insiya Wafda	P
R_15	Galih Wahyu Trirahmadi	L
R_16	Imtiyaz Qisthi Nisa	P
R_17	Irawan Nabil	L
R_18	Izzatun Nisa	P
R_19	Maysa Nabilah Tiara	P
R_20	M. Khasan Khariri Faqih	L
R_21	Nadia Yasmeen Ghouzana	P
R_22	Nasywa Nabillas	P
R_23	Naura Alifia Najib	P
R_24	Princess Humayra M.	P
R_25	Riza Tazkiyaturrahma	P
R_26	Rizki Aulia	P
R_27	Sakinah Sa'diyah	P
R_28	Salma Desi Astri	P
R_29	Sinar Lintang Sejati	P
R_30	Zalfa Ayu R.	P
R_31	Akhmad Ridwan A.	L
R_32	Aliyyu Syatta Bani	L

No. Resp	Nama Responden	Jenis Kelamin
R_33	Alsa Prajuda	L
R_34	Anindya Batari P.	P
R_35	Azriel Nirsyafni P.	L
R_36	Bagas Fardiansyah	L
R_37	Daffa Januar W.	L
R_38	Dhiya Aulia Salam	L
R_39	Dika Ahadinata	L
R_40	Ekita Revin	L
R_41	Erdyan Syah A.	L
R_42	Hilal Putra A.	L
R_43	Ikhtiar Umar S.	L
R_44	Inayah Putri A.	P
R_45	M. Sulistiono	L
R_46	Naura Syafiqa Putri	P
R_47	Putra Santio	L
R_48	Rofasha E.S.	L
R_49	Refa Adellya	P
R_50	Rendi Ardiansyah	L
R_51	Rifa Qotrun Nada	P
R_52	Ryandika H.	L
R_53	Sabina Nazahra Zanita	P
R_54	Slamet Noval Adi Surya	L
R_55	Syafira Devana Pramesti	P
R_56	Tegar Adi T.	L
R_57	Umu Chuzaimah	P
R_58	Wiwit Ulviyani	P
R_59	Yogi Rohmat Dani	L
R_60	Agata Tsalits A.	P
R_61	Arya Rizki R.	L
R_62	Danang Candra	L
R_63	Dwi Bagus P.	L
R_64	Fajrul Fallah	L
R_65	Hendrik Saputra	L
R_66	Ihsan Fathan M.	L
R_67	Ilham Wibowo	L

No. Resp	Nama Responden	Jenis Kelamin
R_68	Jaoza Nur Fatikhatussalma	P
R_69	Juni Adi S.	L
R_70	Luky Karunia A.	L
R_71	Muhammad Sidiq Jaelani	L
R_72	M. Angga E.	L
R_73	M. Putra Aniares Susanto	L
R_74	M. Fiqri Adhi P.	L
R_75	M. Fiyan Sabila Rosyad	L
R_76	M. Hafidz Al-Mubarak	L
R_77	M. Hafis Safa H.	L
R_78	Muh. Maftuh Aqil Syafiq	L
R_79	M. Zaky A.	L
R_80	Nazwa Nurwulan F.	P

Lampiran 2

Kisi-kisi awal Item Angket (Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib)

Variabel	Indikator	Jumlah item	Nomer item
Tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sekolah pada siswa kelas VIII MTs N 01 Pemalang	1) Patuh karena adanya kesadaran dari diri sendiri	8 item	1,3,11, 17,25,2 9,35,38
	2) Patuh karena ingin dipuji	4 item	12,30,3 1,33
	3) Taat atas dasar adanya aturan dan hukum serta untuk ketertiban	11 item	4,6,7,8, 13,14, 15,16,2 7,36
	4) Taat karena dasar keuntungan atau kepentingan	10 item	2,9,10, 17,21, 32,34,3 7
	5) Patuh karena dasar prinsip etis yang layak universal	8 item	5,19,20 ,22,23, 24,26,2 8

Lampiran 3

Perhitungan Validitas Angket Tingkat Kepatuhan

Terhadap Tata Tertib

HASIL UJI VALIDITAS

No. Item	r hitung	r tabel 5% (20)	Sig	Kriteria
1	0,626	0,000	0,361	Valid
2	0,291	0,118	0,361	Tidak valid
3	0,028	0,883	0,361	Tidak valid
4	0,229	0,223	0,361	Tidak valid
5	0,406	0,026	0,361	Valid
6	0,227	0,227	0,361	Tidak valid
7	0,075	0,693	0,361	Tidak valid
8	0,608	0,000	0,361	Valid
9	0,224	0,235	0,361	Tidak valid
10	0,339	0,067	0,361	Tidak valid
11	0,399	0,029	0,361	Valid
12	0,400	0,029	0,361	Valid
13	0,408	0,025	0,361	Valid
14	0,170	0,368	0,361	Tidak valid
15	0,404	0,027	0,361	Valid
16	0,391	0,033	0,361	Valid
17	0,471	0,009	0,361	Valid
18	0,462	0,010	0,361	Valid
19	0,404	0,027	0,361	Valid
20	0,441	0,015	0,361	Valid
21	0,381	0,035	0,361	Valid
22	0,277	0,139	0,361	Tidak valid
23	0,313	0,092	0,361	Tidak valid
24	0,450	0,013	0,361	Valid
25	0,454	0,012	0,361	Valid
26	0,305	0,102	0,361	Tidak valid
27	0,198	0,294	0,361	Tidak valid
28	0,445	0,014	0,361	Valid
29	0,619	0,000	0,361	Valid
30	0,743	0,000	0,361	Valid
31	0,449	0,005	0,361	Valid

No. Item	r hitung	r tabel 5% (20)	Sig	Kriteria
32	0,196	0,300	0,361	Tidak valid
33	0,055	0,773	0,361	Tidak valid
34	0,198	0,294	0,361	Tidak valid
35	0,295	0,114	0,361	Tidak valid
36	0,550	0,002	0,361	Valid
37	0,093	0,626	0,361	Tidak valid
38	0,082	0,667	0,361	Tidak valid

Lampiran 4

Instrumen Angket Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib

ANGKET PENELITIAN

Hubungan antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Tingkat Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pemasang

Identitas Responden

Nama:

Kelas:

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan kalian

SL: Selalu

KD: Kadang-kadang

SR: Sering

TP: Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya datang ke sekolah sebelum bel masuk karena atas dasar kesadaran dari diri sendiri				
2	Saya mengucapkan salam jika bertemu guru di madrasah maupun di luar madrasah				
3	Pada saat melanggar tata tertib madrasah saya menerima sanksi dengan penuh rasa tanggung jawab				
4	Saya mengingatkan teman sekelas untuk tidak melakukan kegaduhan jika guru berhalangan hadir				
5	Saya meningkatkan semangat dalam belajar ketika diterapkannya peraturan tata tertib				

6	Saya merasa takut dengan sanksi yang akan diberikan ketika melakukan pelanggaran				
7	Saya memakai kelengkapan (atribut) seragam madrasah				
8	Saya mengembalikan buku perpustakaan ketika tiba waktunya				
9	Saya membuang sampah pada tempatnya				
10	Saya melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab				
11	Saya memperhatikan ketika guru sedang menerangkan				
12	Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas/ ruang guru				
13	Saya tetap menjaga ketenangan selama jam istirahat berlangsung				
14	Saya mengikuti jam pembelajaran dengan tepat waktu				
15	Saya kelayaban saat guru berhalangan hadir di kelas				
16	Saya senang bolos sekolah				
17	Saya senang mengajak teman untuk tidak masuk sekolah				
18	Saya merasa senang melanggar peraturan tata tertib				
19	Saya merasa senang ketika mengulangi pelanggaran				
20	Saya merasa senang saat tidak mematuhi peraturan madrasah				
21	Saya membawa HP ketika di sekolah				
22	Saya membayar uang iuran dana komite/ SPP pada tepat waktu				

R_41	4	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	64
R_42	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	67
R_43	2	4	4	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	64
R_44	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	80
R_45	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	3	4	4	3	3	68
R_46	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	78
R_47	4	4	4	2	4	1	1	2	2	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	68
R_48	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
R_49	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	3	2	73
R_50	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	68
R_51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	86
R_52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83
R_53	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	76
R_54	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	68
R_55	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	79
R_56	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	4	2	68
R_57	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	67
R_58	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	80
R_59	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	80
R_60	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	79
R_61	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	80
R_62	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	63
R_63	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
R_64	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	80
R_65	4	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	68
R_66	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	64
R_67	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	68
R_68	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	68
R_69	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	80
R_70	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	68
R_71	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
R_72	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	68
R_73	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R_74	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	80
R_75	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	64
R_76	2	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	63
R_77	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	78
R_78	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	80
R_79	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	64
R_80	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	64

Lampiran 6

Hasil Perolehan Skor Uji validitas Instrumen

No UC	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
UC_1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
UC_2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
UC_3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3
UC_4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2
UC_5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2
UC_6	4	2	4	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
UC_7	4	3	4	1	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3
UC_8	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3
UC_9	4	2	4	4	2	1	4	4	1	1	2	4	1	1	4	4	4	4	4
UC_10	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3
UC_11	4	2	4	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4
UC_12	4	2	4	4	2	1	4	4	1	1	2	2	4	3	4	4	4	4	2
UC_13	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4
UC_14	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3
UC_15	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3
UC_16	4	2	4	3	2	1	4	4	4	2	2	4	1	4	3	4	3	3	3
UC_17	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2
UC_18	4	2	4	3	2	1	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	3
UC_19	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC_20	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2
UC_21	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
UC_22	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4
UC_23	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2
UC_24	2	1	4	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2
UC_25	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3
UC_26	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3
UC_27	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2
UC_28	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2
UC_29	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2
UC_30	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3
Jumlah	107	67	114	98	83	67	103	105	103	74	85	102	96	101	104	105	102	109	87

20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	(Y)
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	137
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	126
4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	134
4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	136
3	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	125
2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	129
4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	132
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	128
2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	113
4	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	123
2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	112
4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	135
4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	119
3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	124
3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	122
4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	118
3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	125
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	137
4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	133
3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	108
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	132
4	3	3	4	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	109
2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	119
4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	135
3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	118
2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	95
4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	120
2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	1	126
4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	4	123
99	87	76	111	100	91	101	90	116	117	115	113	96	87	112	100	115	100	111	3733

Lampiran 7

DOKUMENTASI PADA SAAT PENELITIAN



Dokumentasi pada tanggal 29 Oktober 2021, pada saat pengisian angket penelitian kelas VIII-6



Dokumentasi pada tanggal 29 Oktober 2021, pada saat pengisian angket penelitian kelas VIII-8



Dokumentasi pada tanggal 29 Oktober 2021, pengisian angket penelitian kelas VIII-7



Dokumentasi pada tanggal 29 Oktober 2021, pada saat pengisian angket penelitian kelas VIII-7

LAMPIRAN 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEMALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1**

Jalan Tentara Pelajar Nomor 6 Telepon/Faximile (0284) 321187
e-mail : mtsni_pmi@yahoo.co.id / mtsnpemalang@kemenag.go.id / mtsnpemalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 038/Mts.11.105/TL.00/01 /2022

Berdasarkan Surat dari Dekan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Nomor : B - 2602/Un.10.3/D.1/TL.00/ 03/2021.21 September 2021 Hal : Pengantar Pra Riset

Nama : MIMBAR, S.Pd., M.Pd
NIP : 196608171993031003
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I - IV/b

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : WINDA TRI LESTARI
NPM : 1503016031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah melakukan penelitian dari tanggal 7 Oktober s.d. 7 November adapun tujuan penelitian adalah penyusunan skripsi dengan judul "**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAQ DENGAN TINGKAT KEPATUHAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA SISWA KELAS VIII" di MTs Negeri 1 Pemalang**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 18 Januari 2022



MIMBAR, S. Pd., M. Pd
NIP. 196608171993031003

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Winda Tri Lestari
2. NIM : 1503016031
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. TTL : 30 Januari 1997
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Alamat Rumah : Jln. Manggar RT. 06/04 Ds. Wanarejan
Utara, Taman, Pemalang
8. E-mail : windatlestari@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 07 Wanarejan, Lulusan tahun 2009
2. MTs N Model Pemalang, Lulusan tahun 2012
3. MAN Pemalang, Lulusan tahun 2015
4. UIN Walisongo Semarang, Angkatan 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Semarang, 16 April 2022

Winda Tri Lestari

NIM 1503016031

